

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 02 Pati

Sebelum MIN 2 Pati berdiri asal mula bernama Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat - Banin Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang di dirikan oleh warga masyarakat desa Alasdowo. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat - Banin Alasdowo di dirikan pada tanggal 18 Januari 1959 oleh masyarakat yang berlokasi di desa Alasdowo Kec. Dukuhseti Kab. Pati menempati tanah Hak Pakai Depag yang statusnya Tanah Negara, dan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo sudah pernah mendapat bantuan rehabilitasi gedung 2 kali dan mendapat bantuan guru dinas (PNS) 3 orang.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo Kec. Dukuhseti Pati waktu itu Kepala nya Bapak Mahmud Hadi yaitu mulai menjabat tanggal 15 Juli 1984 sampai dengan tanggal 1 Juni 1991. Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kab. Pati di Negerikan awalnya Dewan Pengurus Madrasah dan Dewan Guru pada tanggal 15 Juni 1984 pernah mengadakan rapat di antaranya telah memutuskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kab. Pati mengajukan permohonan kepada Kepala MIN Blora untuk menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filyal MIN Blora, tapi waktu itu tidak tercapai karena tidak diperbolehkan dari pihak Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Pati dengan alasan dan pertimbangan bahwa MIN Blora dengan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo waktu itu kemajuannya masih maju/masih unggul Madrasah Tarbiyatul Banat-Banin Alasdowo maka tidak diperbolehkan untuk di filiyalkan MIN Blora.

Pada waktu itu dari pihak Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Pati memberikan janji kepada Dewan Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo besuk aja kalau ada jatah atau paket penegerian MI dari pemerintah akan di berikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo. Janji dari pihak Kepala

Kantor Departemen Agama Kab. Pati terkabulkan, maka sesuai SK Menteri Agama RI Nomor 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banat – Banin Alasdowo resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dukuhseti.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Dukuhseti waktu itu dipimpin atau yang menjadi Kepala pada periode pertama adalah Bapak Drs. Abdul Cholid, dimulai Tahun 1991 s/d 1997, sebelum menjadi Kepala MIN Dukuhseti pernah menjadi pengawas MI di wilayah Kec. Dukuhseti. dan pergantian Kepala periode kedua yaitu Bapak Ruba'i, A.Md mulai Tahun 1998 s/d 2006 sebelumnya dia adalah Kepala MIM Ngagel dan pergantian Kepala untuk periode ketiga yaitu Bapak Azizuddin, S.Ag mulai Tahun 2006 s/d 2013. Sebelumnya beliau adalah Guru MIN Dukuhseti, setelah itu pergantian Kepala periode keempat yaitu Ibu Hj. Siti Aminah, S.Ag mulai Tahun 2013 s/d 2018 sebelumnya pernah menjadi Kepala MI Madarijul Huda Kembang, dalam kepeminan Ibu Hj. Siti Aminah, S.Ag dalam kepemimpinan Ibu Hj. Siti Aminah pada Tahun 2017 ada pergantian nama atau status nama dari MIN Dukuhseti menjadi MIN 2 Pati.

Pada Tahun 2018 kebijakan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah ada roling/mutasi Kepala dengan sistem silang dari MIN 1 Pati mutasi ke MIN 2 Pati yang dari MIN 2 Pati mutasi ke MIN 1 Pati, pada waktu itu Kepala MIN 2 Pati di isi oleh Bapak H. Ni'am, M.Pd.I mulai Tahun 2018 s/d 2021, dan selanjutnya ada roling/mutasi lagi pada waktu itu Kepala MIN 2 Pati di isi oleh Hj. Siti Aminah, S.Ag, M.Pd sejak Tahun 2021 s/d sekarang.⁵³

b. Letak Geografis MIN 02 Pati

Secara geografis Min 02 Pati terletak jauh dari pusat kota. Min 02 Dukuhseti Pati cukup dekat dari kecamatan dukuhseti yaitu berjarak sekitar 1 km. Min 02 Pati terletak di jalan raya Tayu-Puncel Km 7.5 Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, sehingga dengan akses yang dekat jalan raya sangat mudah untuk menuju sekolah tersebut. Meskipun jauh dari pusat kota, namun akses jalan yang tersedia sangat bagus karena berupa jalan aspal sehingga

⁵³ Data Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pati, 2023.

medan yang ditempuh untuk sampai di sekolah Min 02 Pati sangat efisien dan efektif.

Min 02 Pati terletak bersebrangan dengan sekolah lapangan sepakbola desa Alasdowo dan MA Tarbiyatul Banin Banat, apabila dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Sisi timur langsung berbatasan dengan daerah permukiman atau rumah warga
- 2) Sisi selatan berbatasan dengan daerah permukiman atau rumah warga
- 3) Sisi barat berbatasan dengan jalan raya tayu-puncel
- 4) Sisi utara berbatasan dengan permukiman warga dan sekolah Mts Tarbiyatul Banin Banat

Kondisi geografis di Min 02 Dukuhseti Pati apabila dibandingkan dengan madrasah yang ada di kota kondisinya cukup berbeda. Min 02 Dukuhseti Pati meskipun dekat dengan jalan raya, namun lingkungannya masih cukup asri dan sejuk karena masih banyak pohon yang berdiri sehingga pembelajaran peserta didik tidak terganggu dengan bisungnya keramaian.

c. Visi, Misi Dan Tujuan MIN 02 Pati

- 1) Visi

“unggul dalam prestasi hasanah dalam berbudi beramal robban, terampil dalam teknologi, dan berwawasan lingkungan”
- 2) Misi
 - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan komperhensip.
 - b) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendididik.
 - c) Menciptakan suasana berkarakter islamy, amaly, dan ilmy.⁵⁴
- 3) Tujuan

Secara umum tujuan dari madrasah ibtidaiyah negeri 02 Pati adalah untuk memberikan bekal serta mempersiapkan bagi sisw untuk memiliki akhlak yang baik. Bukan hanya akhlak saja yang dibentuk, akan tetapi pengetahuan serta kepribadian yang luhur sehingga mempunyai kemandirian dalam hidup supaya mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Adapun tujuan khusus dari madrasah ibtidaiyah negeri 02 Pati adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Data Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pati, 2023.

- a) Membuat pendidikan dengan landasan nilai-nilai Islam, etika serta moral dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta IMTAQ.
- b) Membuat peserta didik memiliki akhlak yang baik sesuai dengan aturan agama.
- c) Menumbuhkan minat serta bakat sesuai dengan apa yang dimiliki oleh peserta didik.
- d) Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam hal ilmu pengetahuan agama dan juga teknologi.
- e) Menumbuhkan dan meningkatkan ketakwaannya dan iman kepada Tuhan dengan media pendidikan.
- f) Terwujudnya proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan serta Islami.
- g) Menumbuhkan peserta didik untuk memiliki jiwa cinta tanah air serta memiliki semangat kebangsaan yang baik.

d. Tata Tertib MIN 02 Pati

- 1) Siswa dan siswi diwajibkan untuk berpakaian yang rapi serta memenuhi ketentuan seragam yang telah diatur oleh sekolah. Adapun ketentuan untuk seragam sebagai berikut:⁵⁵
 - Sabtu-ahad : memakai seragam pramuka
 - Senin-selasa : memakai atasan putih dan bawahan hitam
 - Rabu-kamis : memakai atasan batik dan bawahan hitam
- 2) Kegiatan belajar dan mengajar di Min 02 Pati dimulai pada pukul 07.00 WIB-12.15 WIB. Siswa diharuskan datang 15 menit sebelum bel masuk berbunyi.
- 3) Apabila bel masuk sudah berbunyi siswa-siswi masuk ke dalam kelas masing-masing.
- 4) Pembelajaran diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas masing-masing.
- 5) Setiap bertemu dengan siapapun di lingkungan sekolah diharuskan mengucapkan salam dan berperilaku sopan.
- 6) Bagi siswa yang datang terlambat ataupun meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran sekolah diwajibkan untuk meminta izin ataupun lapor kepada guru.
- 7) Bagi siswa-siswi yang tidak masuk sekolah karena sakit dan lainnya yang menghancurkan siswa-siswi untuk tidak

⁵⁵ Data Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pati, 2023.

belajar di sekolah diwajibkan untuk dibuatkan surat izin oleh orang tua yang kemudian surat tersebut diserahkan kepada tenaga pendidik yang ada di Min 02 Pati.

- 8) Setiap sholat dzuhur bagi siswa-siswi kelas IV-VI diwajibkan mengikuti sholat berjamaah.
- 9) Hak-hak serta kewajiban yang dimiliki oleh siswa-siswi:
 - a) Setiap siswa-siswi berhak menerima pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - b) Setiap siswa-siswi memiliki kewajiban untuk menjaga nama baik serta menjunjung tinggi nama madrasah.
 - c) Setiap siswa-siswi memiliki kewajiban untuk menjaga tata tertib, kebersihan, kerapian, keindahan serta keamanan lingkungan madrasah.
 - d) Setiap siswa-siswi memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan pelajaran ekstrakurikuler.

e. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MIN 02 Pati

Pendidikan dapat terlaksana serta memiliki kualitas apabila memiliki sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan menjadi tauladan bagi peserta didik. Sumber daya manusia tersebut adalah guru sebagai tenaga yang mendidik, membimbing, mengajar serta melatih dan menilai hasil belajar siswa-siswi, sehingga diharapkan peserta didik dapat menguasai bidang pengetahuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun tenaga pendidik yang menjadi pionir pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Min 02 Pati antara lain sebagai berikut.⁵⁶

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MIN 02 Pati

No	Nama	Jabatan
1.	Siti Aminah	Kepala Sekolah
2.	Fithriyyatul Muna	Guru Kelas I
3.	Kaesam Muryadi	Guru Guru Aqidah Ahlaq
4.	Elyana Nur Alfiani	Guru Kelas II
5.	Wahyu Indrawati	Guru Kelas III
6.	Ika Muryani	Guru Kelas IV
7.	Arif Nadliroh	Guru Fiqih, Alqura'an Hadits
8.	Jaelani	Guru Penjaskes
9.	Ahmad Najib	Guru Kelas I

⁵⁶ Data Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pati, 2023.

10.	Ahmad Rozi	Guru
11.	Alfi Zakiyah	Guru Kelas V
12.	Anik Roizah	Guru B. Inggris
13.	Anik Widi Astuti	Guru Kelas IV
14.	Heri Agus Siswanto	Guru
15.	Mahmudah	Guru
16.	Muhamad Khoirul Anas	Guru Kelas V
17.	Nur Aliyah	Guru
18.	Sholikul Hadi	Guru Kelas IV
19.	Siti Ruffah	Guru Kelas III
20.	Um Maisaroh	Guru
21.	Nor Rohmad	Staff
22.	Ernawati	Staff
23.	Mohamad Anhar	Staff
24.	Mohammad Sholeh	Staff

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Pendahuluan

Berlangsungnya penelitian terdapat perubahan terhadap hasil peserta didik setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Perubahan tersebut berupa hasil kedisiplinan yang dinyatakan diperoleh setelah diberikan *post-test* perubahan tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh skor *post-test* hasil tingkat kedisiplinan peserta didik kelas III MIN 02 Pati. Hasil analisis nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pre test kelompok kontrol dan post test kelompok eksperimen yaitu terdiri dari siswa kelas III MIN 02 Pati yang keseluruhan siswanya berjumlah 37 orang. Data yang hasilnya berasal dari pre test kelas kontrol dan post test kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Skor Hasil Tes Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Metode Outdoor Learning

No	Statistik	Nilai statistic		Total
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
	Kedisiplinan			
1	Ukuran sampel	37	37	74
2	Nilai rata-rata (<i>Mean</i>)	74,15	88,68	81,41

Berdasarkan data diatas, maka rata-rata kedisiplinan kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 88,68 sedangkan kelas kontrol hanya mendapatkan rata-rata 74,15.

Tabel 4.3
Kategori Standar Hasil Kedisiplinan Peserta Didik
(Post Test)

No	Interval	Kategori
1	81-85	Sangat Tinggi
2	72-80	Tinggi
3	61-71	Sedang
4	56-60	Rendah
5	0-54	Sangat rendah

Apabila hasil tes peserta didik dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi dan presentase skor hasil kedisiplinan peserta didik
(posttest)

No	Interval	Kategori	Nilai pretest	
			Frekuensi	Presentase
1	81-85	Sangat tinggi	7	18,9%
2	72-80	Tinggi	18	48%
3	61-71	Sedang	10	27%
4	56-60	Rendah	1	2,7%
5	0-55	Sangat rendah	1	2,7%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pOSTtest hasil belajar kedisiplinan peserta didik kelas III yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 2,7%, kriteria rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 2,7%, kriteria sedang terdapat 10 peserta didik dengan presentase 27%, dan kriteria tinggi terdapat 18 peserta didik dengan presentase 48%, serta kriteria sangat tinggi terdapat 7 peserta didik dengan presentase 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kedisiplinan setelah menerapkan model pembelajaran dengan metode outdoor *learning* termasuk kategori **tinggi**.

Tabel 4.5
Distribusi dan presentase skor hasil kedisiplinan peserta didik (pretest)

No	Interval	Kategori	Nilai pretest	
			Frekuensi	Presentase
1	72-80	Sangat tinggi	6	16,2%
2	64-71	Tinggi	8	21,6%
3	56-63	Sedang	10	27%
4	41-55	Rendah	12	32,4%
5	0-40	Sangat rendah	1	2,7%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar kedisiplinan peserta didik kelas III yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 1 peserta didik dengan presentase 2,7%, kriteria rendah terdapat 12 peserta didik dengan presentase 32,4%, kriteria sedang terdapat 10 peserta didik dengan presentase 27%, dan kriteria tinggi terdapat 8 peserta didik dengan presentase 21,6%, serta kategori sangat tinggi yakni 6 peserta didik dengan presentase 16,2. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kedisiplinan sebelum menerapkan model pembelajaran *outdoor learning* termasuk kategori **rendah**.

b. Hasil Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dipakai guna melihat hasil kedisiplinan siswa setelah menggunakan metode pembelajaran outdoor leraningpada kelas eksperimen. Uji hipotesis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample ttest. Adapun pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika angka sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika angka sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.6
Uji Independent Sampel t-Test

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesiplinan	posttest	37	88,68	3,30	,54
	Pretest	37	74,15	3,25	,53

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Kesiplinan	Equal	,028	,868	19,045	72	,000	14,526	,76277	13,00620	16,04731
	Equal			19,045	71,980	,000	14,526	,76277	13,00620	16,04732

Dari hasil diatas dapat disimpulkan t hitung > t tabel (19,045> 1,993), maka Ho ditolak. Artinya Ada perbedaan tingkat kedisiplinan antara posttest dengan pretest. Dengan demikian penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa mengikuti ekstra kulikuler pramuka siaga di MIN 02 Pati tahun ajaran 2021.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan keterangan yang telah dihasilkan dari penelitian yang mendalam, agar data mengenai penggunaan metode *outdoor learning* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa mengikuti ekstra kurikuler pramuka siaga pada kelas III MIN 02 Pati dapat dipahami dengan baik sebagai sebuah temuan penelitian. Terdapat hasil penelitian yang menghasilkan data bahwa terdapat efektivitas yang positif dari penggunaan metode

outdoor learning yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa mengikuti ekstra kulikuler pramuka siaga di MIN 02 Pati. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Ekstra Kulikuler Pramuka Siaga di MIN 02 Dukuhseti Kabupaten Pati

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan sebuah gagasan yang digunakan dengan didasarkan pada suatu pengamatan di dalam kelas agar peneliti dapat mengetahui ataupun menemukan apakah terdapat hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat sehingga hasil kedisiplinan peserta didik rendah. Metode *outdoor learning* mempunyai banyak manfaat, sehingga metode ini dinilai paling efektif karena dianggap sangat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pramuka siaga. Metode *outdoor learning* dinilai sangat efektif karena selain belajar kedisiplinan dengan latar belakang pembelajaran diluar kelas, peserta didik mendapatkan pengalaman baru untuk belajar diluar kelas serta dapat belajar mengenai lingkungan sekitar.

Menurut ibu Siti Ruffi'ah selaku guru kelas III MIN 02 Pati, tahap-tahap perencanaan yang harus dilakukan dalam pembelajaran metode *outdoor learning* agar dapat berjalan dengan baik dan kondusif yakni dengan membuat rumusan yang menjadi tujuan dalam suatu pembelajaran dan agar berjalan dengan optimal, membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dengan metode *outdoor learning* pada kelas III MIN 02 Pati untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik disertai membuat soal evaluasi berupa tes tertulis.⁵⁷

Pada tahap ini proses pembelajaran ekstra kulikuler pramuka siaga dilakukan dengan metode pembelajaran didalam kelas yang berupa pendalaman materi kepramukaan sebelum dilakukan *treatment*, dilakukan pre-test sebagai permulaan agar peneliti mengetahui sampai dimana kemampuan bahan ujian. Saat mengerjakan pre-test asumsinya peserta didik hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Namun hasil yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan metode *konvensional* masih berstatus kurang atau belum maksimal, karena berdasarkan data yang dihasilkan dari hasil pre-test kelas nilainya adalah 74,15.

⁵⁷ Siti Ruffi'ah, *Wawancara Dengan Guru Kelas III MIN 02 Pati*, (12 Februari 2023).

2. Cara Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Untuk Mengikuti Ektra Kulikuler Pramuka Siaga di MIN 02 Dukuhseti Kabupaten Pati

Mengajar di luar kelas (*outdoor learning*) adalah sebuah kegiatan menyampaikan pembelajaran di luar kelas, sampai kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau alam bebas. Disisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya , mengarahkan siswa dalam melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku pada lingkungan sekitar. Jadi, mengajar di luar kelas (*outdoor learning*) lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Proses pembelajaran dengan cara metode *outdoor learning* denagn indikator peningkatan kedisiplina meliputi berbagai elemen didalamnya, seperti bagaimana kondisi lingkungan atau tempat belajar yang digunakan, media pembelajaran, kondisi kemampuan dan ketrampilan peserta didik, serta guru yang ahli dalam bidang ekstra kulikuler kepramukaan siaga.

Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan selama ini metode yang digunakan dalam pembelajaran kepramukaan siaga adalah pembelajaran yang mengandalkan memori serta penerapan materi yang dianggap terlalu banyak bagi siswa kelas III MIN 02 Pati yang dirasa baru mengenal mengenai kepramukaan siaga, selain itu waktu dan tempo belajar yang dirasa terlalu lama dan tidak mengasikkan karena berada dilingkuangan sekolah menjadi siswa tidak mempunyai penyegeran dalam belajar sehingga membuat siswa jenuh keika proses pembelajaran sedang berlangsung, hal ini mengakibatkan siswa tidak fokus dan kurag disiplin pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga dengan berbagai temuan dan permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat fokus dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka siaga. Adapun cara yang digunakan peneliti yakni dengan penggunaan *outdoor learning*, pada penggunaan metode ini peneliti mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran diluar kelas yakni dilapangan sekolah, kemudian peneliti melakukan pemberian materi kepada peserta didik mengenai pramuka siaga, dilanjut dengan

pembentukan tim untuk dilakukan permainan guna mengasah tingkat kerjasama dan kedisiplinan siswa. Setelah dirasa pembelajaran hampir selesai, peserta didik melakukan pembersihan dari sisa permainan untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab dan kedisiplina dalam lingkungan. Berdasarkan hasil observasi belajar, rupanya peserta didik tertarik dengan cara penerapan metode belajar *outdoor learning* yang diajarkan sehingga minat dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka siaga menjadi ada.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pramuka siaga dengan memakai metode *outdoor learning* terdapat kendala dalam penelitian diantaranya siswa yang tidak terbiasa dengan metode pembelajaran *outdoor learning* sehingga pada awal pembelajaran banyak siswa yang bingung dengan materi yang dijelaskan. Peneliti bisa memberikan solusi atas permasalahan dengan cara membimbing siswa yang belum paham betul pada materi yang ada.

Berdasarkan hasil tes pada kelas III MIN 02 Pati penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka siaga. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa sudah paham dengan materi yang diajarkan, siswa dapat berpikir lebih cepat, disiplin serta memiliki rasa tanggungjawab sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat kondusif dan aktif. Karena sebelum diterapkan metode *outdoor learning* siswa cenderung pasif dan tidak semangat dalam mengikuti pramuka siaga. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada nilai hasil, tanggung jawab dan kedisiplinan siswa masih rendah. Penerapan metode *outdoor learning* mempunyai hasil yang baik yang bisa dinyatakan dari hasil post-test kelas dengan jumlah hasil rata-rata nilai 88,68. Sedangkan sebelum dilakukan penerapan metode *outdoor learning* memiliki hasil kurang yang bisa dinyatakan dari hasil pre-test dengan jumlah hasil rata-rata 74,15.

3. Efektivitas Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Ekstra Kulikuler Pramuka Siaga Pada Kelas III di MIN 02 Pati.

Dalam hasil penelitian ini, terutama pada kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya dilakukan uji normalitas yang hasilnya menunjukkan signifikan yakni masing-masing nilai signifikansi sebesar 0,200, itu artinya nilai sig. > 0,005 (0,200>0,005). Dengan demikian data kelas dalam kategori

normal. Berdasarkan pengujian homogenitas maka nilai signifikansi data kedisiplinan Kelas lebih dari 0,05 ($0,868 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima. Dengan demikian data kedisiplinan kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

Tahap selanjutnya yakni dengan dengan melakukan uji analisis data (uji hipotesis) dengan menggunakan uji independet sampel t-test. Berdasarkan hasil uji spss, dapat diketahui bahwa data diperoleh t hitung $>$ t tabel ($19,045 > 1,993$), maka H_0 ditolak. Artinya Ada perbedaan tingkat kedisiplinan antara penerapan kelas *pre test* dengan kelas *post test*. Dengan demikian penggunaan metode outdoor learning dapat meningkatkan kedisiplinan siswa mengikuti ekstra kulikuler pramuka siaga di MIN 02 Pati tahun ajaran 2021. Artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara penerapan metode *outdoor learning* pada ekstra kurikuler pramuka siaga untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III MIN 02 Pati.

